

# LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS BPR KONVENSIONAL DI GARUT

Editor's Request	Your Response	Review Submitted	Review Due
2024-11-12	2024-12-03	2024-12-03	2024-12-10

**Yeti Rosita**

STIE Yasa Anggana Garut

Jl. Otista No.278 A, Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151

yetirosita26@gmail.com

## **Abstrak**

Tinggi rendahnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi kinerja bank, karena profitabilitas menunjukkan efisiensi bank. Selain menggunakan rasio profitabilitas, bank juga menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja perbankan. Likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator penting yang mampu menunjukkan kinerja bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan studi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari otoritas jasa keuangan. Likuiditas merupakan variabel bebas, sedangkan profitabilitas menjadi variabel terikat dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan publikasi tahunan dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Sampel di ambil dengan menggunakan purposive sampling. Likuiditas ke dua bank cenderung mengalami kenaikan..Sedangkan perkembangan profitabilitas salah satu bank cenderung mengalami penurunan. Hasil pengujian menggunakan Fixed Effect model dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu sebesar  $14.26158 > 0,706387$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

**Kata kunci:** BPR, Likuiditas, Profitabilitas

## **Abstract**

The high or low of profitability will affect to bank's performance, because profitability shows bank's efficiency. Apart from using profitability ratios, bank also use liquidity to measure banking performance. Liquidity and profitability are important indicators that can show bank's performance This research uses quantitative methods, the data collected by documentation studies. Source of the data was obtained from the financial services authority. Liquidity is an independent variable, while profitability is a dependent variable in this research. The population is financial report data that published annually by the Financial Services Authority. Samples were taken by using purposive sampling. The liquidity of the two banks tends to increase. Meanwhile, the profitability of one bank tends to decrease. The test results using the Fixed Effect model show that liquidity has a negative influence on profitability. The results of the significance test show that the calculated value is greater than the  $t$  table, namely  $14.26158 > 0.706387$ , so it can be concluded that there is a significant influence between liquidity and profitability, so the hypothesis this research is accepted.

**Keywords:** BPR, Liquidity, Profitability,

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan perekonomian suatu negara. Semakin maju suatu negara maka, semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut, karena hampir semua sektor membutuhkan jasa bank. Bahkan masa depan

tidak akan lepas dari perbankan jika hendak melakukan aktivitas keuangan, baik lembaga maupun perorangan, baik sosial atau perusahaan (Flamini et al., 2009)

Secara garis besar tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat sedangkan secara spesifik tujuan utama kegiatan operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Maksudnya adalah, bank menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh keuntungan sebesar besarnya melalui jasa keuangan yang diberikan kepada masyarakat (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

Penelitian terhadap tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kinerja bank menggunakan laporan keuangan sebagai indikator yang mendasari penilaian kinerja keuangan bank. Perbankan menggunakan kinerja keuangan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan untuk menghasilkan laba bersih yang optimal, sehingga bank mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang selalu meningkat setiap periode (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021). Kinerja keuangan perbankan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Bank Indonesia, rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah Return on Asset (ROA), sehingga penelitian ini menggunakan ROA sebagai tolak ukur penilaian kinerja keuangan bank. Bank Indonesia sebagai lembaga pembina dan pengawas perbankan di Indonesia lebih mengedepankan besarnya profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar diperoleh melalui simpanan masyarakat Semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja bank juga cenderung semakin baik, karena tingkat keuntungan yang dihasilkannya semakin besar (Astohar & Sumiyanti, 2019).

Tinggi rendahnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi kinerja bank tersebut karena profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Profitabilitas ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Selain menggunakan rasio profitabilitas, bank juga menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja perbankan. Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Edwar Yokeu Bernardin, 2016). LDR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dengan membagi total kredit terhadap total dana pihak ketiga (Albertazzi & Gambacorta, 2009). Apabila bank mampu menyalurkan kredit dengan efektif, maka LDR akan meningkat, artinya total kredit yang berhasil disalurkan lebih tinggi peningkatannya daripada peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga keuntungan bank akan meningkat yang berarti ROA naik (Sahyouni & Wang, 2019) Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Bruine et al., 2014), (Garcia & Guerreiro, 2016), (Awo & Akotey, 2019).

Berdasarkan pengamatan pada bank BPR di Kabupaten Garut diperoleh data mengenai perkembangan ROA selama lima tahun terakhir yang disajikan pada tabel berikut

**Tabel 1. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) BPR Konvensional di Kabupaten Garut 2018 s.d 2022**

Bank	Tahun	ROA	Perkembangan
BPR Intan Jabar	2018	2,47	-
	2019	2,62	6,07%
	2020	1,29	-50,76%
	2021	-8,28	-741,86%
	2022	-59,87	623,07%
Perumda BPR Garut	2018	2,69	-
	2019	3,23	20,07%
	2020	2,9	-10,22%
	2021	3,31	14,14%
	2022	3,44	3,93%

Sumber: [ojk.go.id](http://ojk.go.id), data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa perkembangan ROA BPR Intan Jabar mengalami penurunan mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2022, sedangkan ROA Perumda BPR selama periode 2018 s.d 2022 cenderung mengalami kenaikan kecuali tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum optimal. Kemampuan bank dalam menghaikan laba atas aset merupakan hal yang penting karena menverminkan kemampuan bank dalam memanfaatkan dan mengolah aset yang dimiliki untuk kemudian diolah hingga menghasilkan laba (Salike & Ao, 2018). Seperti yang di kemukakan oleh (Yusuf & Mahriana, 2016) *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang tersedia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA diantaranya, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* (Menicucci & Paolucci, 2016). Dari uraian Latar Belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan memilih judul “**Likuiditas dan Profitabilitas BPR Konvensional di Garut**”

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Saputra et al., 2019) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari situs resmi objek penelitian kemudian selanjutnya mempelajari buku atau jurnal yang relevan untuk di jadikan sebagai bahan landasan teori terkait masalah yang sedang di teliti (Muhaemin & Wiliasih, 2016). Sedangkan variabel yang diteliti adalah likuiditas yang dikuur dengan menggunakan *loan to deposit ratio (LDR)* sebagai varabel bebas dan profitabilitas yang diukur menggunakan *return to asset (ROA)* sebagai Variabel terikat. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh daei OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan publikasi tahunan dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dalam penelitian ini laporan keuangan BPR di Kabupaten Garut yang terdiri dari 3 BPR yaitu PT BPR Intsan Jabar, PT BPR Mustika Permai dan Perumda BPR Garut sejakawal berdiri sampai dengan tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Sudarmawanti & Pramono, 2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan BPR Intan Jabar dan Perumda BPR Garut periode 2018 sampai dengan 2022, sedangkan BPR lainnya tidak digunakan sebagai sampel karena tidak menerbitkan laporan keuangan pada website OJK sejak tahu 2019 s,d 2021.

Teknik Analisa data yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh adalah analisa data panel. Karena data yang dimiliki merupakan penggabungan antara data *time series* dan *cross section*. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \beta_0 + \beta_{Loan\ to\ Deposit\ Ratio} + \varepsilon_1$$

Setelah menyusun persamaan regresi data panel, tahap berikutnya harus dilakukan perikraan atas model yang telah dibuat dengan menggunakan *common effect*, **fixed effect** dan *random effect model*. Kemudian untuk memilih yang paling efisien diantara ketiga model tersebut, harus dilakukan pemilihan secara statistic dengan menggunakan uji chow dan uji haussman. untuk mempermudah proses perhitungan peneliti menggunakan alat bantu hitung evIEWS10. Teknik Analisa data yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh adalah regresi data panel. Karena data yang dimiliki merupakan penggabungan antara data *time series* dan *cross section*. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \beta_0 + \beta_{Loan\ to\ Deposit\ Ratio} + \varepsilon_1$$

Setelah menyusun persamaan regresi data panel, tahap berikutnya harus dilakukan perikraan atas model yang telah dibuat dengan menggunakan *common effect*, *fixed effect* dan *random effect model*. Kemudian untuk memilih yang paling efisien diantara ketiga model tersebut, harus dilakukan pemilihan secara

statistic dengan menggunakan uji chow dan uji haussman. untuk mempermudah proses perhitungan peneliti menggunakan alat bantu hitung *eviews10*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. Jika jumlah kredit yang diberikan lebih kecil dari dana yang terhimpun, maka kelebihan dana dapat ditempatkan pada hal lain yang berguna dengan resiko lebih kecil (Saputra et al., 2019). *Loan Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (Sutrisno, 2018).

Semakin tinggi nilai rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba (Abdel Megeid, 2017). Berikut ini adalah LDR BPR di Kabupaten Garut periode 2018 s.d 2022 yang disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Perkembangan LDR Bank BPR Konvensional di kabupaten Garut**

Bank	Tahun	LDR	Perkembangan
BPR Intan Jabar	2018	89,87	-
	2019	89,12	-0,83%
	2020	89	-0,13%
	2021	91,31	2,60%
	2022	142,78	56,37%
Perumda BPR Garut	2018	77,23	-
	2019	77,71	0,62%
	2020	74,87	-3,65%
	2021	76,62	2,34%
	2022	77,66	1,36%

Sumber: *ojk.go.id*, data diolah 2023

Tabel 2 menunjukan bahwa perkembangan tingkat LDR ke dua bank cenedeung mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penyaluran dana pinjaman pada masing-masing bank meningkat, sehingga mendorong terjadinya kenaikan LDR pada masing-masing bank. Jika dilihat lebih dalam kondisi LDR pada masing-masing bank berbeda. Rata-rata LDR BPR intan Jabar adalah sebesar 100,42% lebih besar dibanding rata-rata LDR pada Perumda BPR Garut yaitu sebesar 76, 82%. LDR pada masing-masing bank berada pada kategori baik karena masih berada di sekitar batas bawah dan batas atas yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 17/11/PBI/2015, batas bawah LDR/LFR target sebesar 78% dan batas atas LDR/LFR sebesar 94%. Kecuali pada tahun 2022 LDR BPR Intan Jabar berada di atas batas maksimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 142,31%. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa BPR Intan Jabar jumlah kredit yang diberikan tidak sebanding dengan jumlah dana pihak ketiga yang ada.

**Tabel 3. Perkembangan Return On Assets (ROA) Bank BPR Konvensional di kabupaten Garut**

Bank	Tahun	ROA	Perkembangan
BPR Intan Jabar	2018	2,47	-
	2019	2,62	6,07%
	2020	1,29	-50,76%
	2021	-8,28	-741,86%
	2022	-59,87	623,07%
Perumda BPR Garut	2018	2,69	-
	2019	3,23	20,07%
	2020	2,9	-10,22%
	2021	3,31	14,14%
	2022	3,44	3,93%

Sumber: *ojk.go.id*, data diolah 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa perkembangan ROA masing-masing bank cenderung mengalami penurunan. Rata – rata ROA BPR Intan Jabar selama lima tahun terakhir adalah sebesar -12,35% hal ini terjadi karena pada tahun 2021 dan 2022 ROA BPR Intan Jabar mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tahun 2018 hingga 2020 ROA bank tersebut masih berada pada kategori sehat namun dua tahun berikutnya ROA mengalami penurunan sehingga profitabilitas bank tersebut berada pada peringkat 5 pada tahun 2021 dan 2022. Sedangkan kondisi ROA pada Perumda BPR Garut terus mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir dan berada pada kategori 1 sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi profitabilitas Perumda BPR Garut dalam kategori sehat dengan rata-rata ROA sebesar 3,11%.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect model. Adapun model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$D(\text{ROA}) = -1.42695789225 - 0.940651234759 \cdot D(\text{LDR}) + [\text{CX}=\text{F}]$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa LDR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar  $14.26158 > 0,706387$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA, sehingga hipotesis penelitian ini diterima. Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa ketika bank tidak memiliki LDR hal ini akan berdampak pada menurunnya ROA pada bank. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Suciety et al., 2019) ia berpendapat bahwa LDR mencerminkan jumlah kredit yang diberikan oleh bank, semakin tinggi jumlah kredit yang diberikan, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh bank sehingga profitabilitas dalam hal ini ROA akan meningkat, maka ketika LDR bank sama dengan 0 hal ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan ROA. Selain itu persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, artinya semakin tinggi LDR maka ROA akan semakin menurun (Dewi & Jonnardi, 2021). Seperti yang diketahui bahwa LDR mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi nilai rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar (Ben Selma Mokni & Rachdi, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmawanti, Pramono, 2017) yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negative terhadap ROA. Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bernardin, 2016) yang justru menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Kemudian penelitian lain yang dilakukan

oleh (Susilawati dan Nurulrahmatiah, 2021) menunjukkan yang berbeda mereka menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh LDR terhadap ROA.

## KESIMPULAN

*Loan Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi nilai rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Perkembangan tingkat LDR ke dua bank cenedeung mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penyaluran dana pinjaman pada masing-masing bank meningkat, sehingga mendorong terjadinya kenaikan LDR pada masing-masing bank. LDR pada masing-masing bank BPR berada dalam kondisi yang berbeda satu sama lain namun dilihat dari perkembangannya rata-rata LDR masing-masing bank berada dalam kategori baik. Rata-rata LDR BPR Intan Jabar adalah sebesar 100,42% lebih besar dibanding rata-rata LDR pada Perumda BPR Garut yaitu sebesar 76,82%. Sedangkan perkembangan ROA masing-masing bank cenderung mengalami penurunan. Kondisi ROA pada ke dua bank juga berbeda dimana dalam dua tahun terakhir BPR Intan Jabar mengalami penurunan ROA yang cukup signifikan, sedangkan ROA pada Perumda BPR masih berada dalam kategori sehat. Rata-rata ROA BPR Intan Jabar selama lima tahun terakhir adalah sebesar -12,35% sedangkan rata-rata ROA Perumda BPR Garut adalah sebesar 3,11%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya ketika LDR naik maka akan diikuti dengan penurunan pada ROA.

## SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), oleh karena pengelolaan LDR harus hati-hati dan tepat agar tidak memberikan resiko bagi perbankan dalam hal ini risiko likuiditas yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan. LDR yang tinggi akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu penelitian ini tentu masih memiliki banyak kekurangan oleh karenanya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan likuiditas dan profitabilitas pada bank BPR Konvensional dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan atas hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## REFERENSI

- Abdel Megeid, N. S. (2017). Liquidity risk management: conventional versus Islamic banking system in Egypt. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(1), 100–128. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2014-0018>
- Albertazzi, U., & Gambacorta, L. (2009). Bank profitability and the business cycle. *Journal of Financial Stability*. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2008.10.002>
- Astohar, & Sumiyanti, T. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017. *Among Makarti*, 12(23), 1–23. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/173/168>
- Awo, J. P., & Akotey, J. O. (2019). The financial performance of rural banks in Ghana. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/wjemsd-02-2018-0012>
- Ben Selma Mokni, R., & Rachdi, H. (2014). Assessing the bank profitability in the MENA region: A comparative analysis between conventional and Islamic bank. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(3), 305–332. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2013-0031>
- Bruine, M., Lee, J. Y., & Maldonado, J. F. T. (2014). The profitability and performance measurement of

- u.s. regional banks using the predictive focus of the “fundamental analysis research.” *Advances in Management Accounting*, 24, 189–237. <https://doi.org/10.1108/S1474-787120140000024006>
- Dewi, E. C., & Jonnardi, J. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15089>
- Edwar Yokeu Bernardin, D. (2016). *Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return on Assets*. IV(2), 232–241. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Flamini, V., Schumacher, L., & McDonald, C. A. (2009). The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa. *IMF Working Papers*. <https://doi.org/10.5089/9781451871623.001>
- Garcia, M. T. M., & Guerreiro, J. P. S. M. (2016). Internal and external determinants of banks’ profitability: The Portuguese case. *Journal of Economic Studies*, 43(1), 90–107. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2014-0166>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Muhaemin, A., & Wiliasih, R. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA. *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/jn.v2i1.255>
- Sahyouni, A., & Wang, M. (2019). Liquidity creation and bank performance: evidence from MENA. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(1), 27–45. <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0009>
- Salike, N., & Ao, B. (2018). Determinants of bank’s profitability: role of poor asset quality in Asia. *China Finance Review International*, 8(2), 216–231. <https://doi.org/10.1108/CFRI-10-2016-0118>
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET INTEREST MARGIN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM NON DEvisa DI INDONESIA PERIODE 2014-2016. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 4(2). <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.12573>
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Sutrisno, B. (2018). Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/ess.v8i1.6554>
- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1731>